

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

UTILIZATION LIBRARY AS LEARNING MEANS OF STUDENT IN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

Oleh :

Dwi Teguh Laksono dan Moch. Solikin,
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
teguhtegal09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam. hal tersebut ditinjau dari penggunaan koleksi, frekuensi kunjungan siswa, dan jenis koleksi yang disukai. Subjek penelitian ini adalah perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Objek penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri dari anget penggunaan koleksi, frekuensi kunjungan, dan jenis koleksi yang disukai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, dan wawancara. Setelah data selesai didapatkan kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam sudah cukup baik. Secara umum jenis koleksi yang disukai siswa sudah baik, dengan skor rata-rata koleksi sebesar 15,09; frekuensi kunjungan sebesar 48,9; dan jenis koleksi yang disukai sebesar 25,65. Bahan bacaan atau referensi yang digunakan siswa masih sangat terbatas.

Kata Kunci: perpustakaan, sarana belajar

ABSTRACT

This study aims to examine the use of the school library in SMK Muhammadiyah 1 Salam .hal the terms of use of collection, frequency of visits of students, and the preferred type of collection. The subjects were SMK Muhammadiyah 1 Salam. The object of this study is the student competency skills Bicycles Mechanical Motor. Instrumen used a questionnaire consisting of anget use of collection, frequency of visits, and the type of collection that disukai. Teknik collecting data used is the questionnaire method, observation, and interviews. Once data has been obtained then the data is analyzed. Based on data analysis can be concluded that the use of the school library in SMK Muhammadiyah 1 Salam is good enough. In general, students preferred type of collection that has been good, with an average score of 15.09 collection; frequency of visits of 48.9; and the preferred type of collection amounted to 25.65. Reading material or references that students use is still very limited.

Keywords: libraries, learning tools

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Keinginan belajar disebabkan karena adanya rasa ingin tahu terhadap hal tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan maupun untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Tempat yang menjadi pusat kegiatan belajar adalah sekolah. Sekolah diselenggarakan untuk membina siswa di bawah bimbingan guru agar proses belajar menjadi terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah pada tingkat atas yang membekali siswanya dengan keterampilan pada bidang-bidang tertentu dengan tujuan mencetak siswa yang siap kerja setelah lulus sekolah. Selain bertugas sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah juga menjadi tempat bagi siswa untuk belajar bersosialisasi karena didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, sehingga hal tersebut ikut mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan selanjutnya dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa.

Untuk dapat menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah sangatlah diperlukan adanya perpustakaan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan

pendidikan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VII pasal 42 ayat 1 disebutkan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pada ayat 2 disebutkan setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting agar proses belajar menjadi efektif sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik yaitu terciptanya siswa yang berprestasi dan unggul dibidangnya masing-masing. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan semata-mata untuk menyimpan bermacam-macam buku, tetapi memiliki tujuan untuk membantu seluruh siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang

berkaitan dengan proses belajar mengajar. Adanya pemberian tugas-tugas kepada siswa diharapkan dapat mendorong minat siswa untuk mencari pustaka yang berhubungan dengan tugas-tugas tersebut di perpustakaan sekolah. Selain itu, perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006: 164) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Arikunto (2009: 234) penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada hasil perhitungan atau pengukuran, namun tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Objek penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

HASIL PENELITIAN

Perputakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam terletak disebuah ruangan dengan ukuran 6 x 7 meter. Pelayanan di perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam di buka dari jam 07.00 WIB sampai 14.00 WIB. Petugas sekolah terdiri dari satu petugas, koleksi buku di perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam terdiri dari buku referensi seperti kamus, koleksi buku fiksi, koleksi buku, koleksi buku media pelajaran seperti modul, makalah, majalah, dan koran.

Tabel 1. Daftar Koleksi Buku

No	Daftar Koleksi Buku	Jumlah Buku
1.	Buku Teknik	210
2.	Buku Teknik Komputer	85
3.	Matematika	317
4.	Buku Sejarah	116
5.	Buku Kewirausahaan	167
6.	Buku Bahasa Indonesia	367
7.	Buku Bahasa Inggris	296
8.	Buku Akuatnsi	111
9.	Buku Geografi	3
10.	Buku PPKN	220
11.	Buku Prakarya	222
12.	Buku Olahraga	178
13.	Buku Seni Budaya	115
14.	Buku Ekonomi	77
15.	Buku Agama	132
16.	Modul	300
17.	Novel	29
18.	Laporan PKL	4
29.	Kamus	57
20.	Buku Sains	71
21.	Jumlah buku	3079

1. Penggunaan Koleksi

Berdasarkan hasil penelitian kategori kecenderungan maka penggunaan koleksi dapat dikategorikan yaitu 3 siswa atau 3% siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 69 siswa atau 69% termasuk dalam kategori baik, 32 siswa atau 32% termasuk dalam kategori cukup baik, dan 6 siswa atau 6% termasuk dalam kategori kurang baik.

Tabel 2. Penggunaan Koleksi

Kelompok Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
$X \geq 19,5$	Sangat Baik	3	3 %
$15 \leq X < 19,5$	Baik	69	69 %
$11,5 \leq X < 15$	Cukup Baik	32	32 %
$X < 11,5$	Kurang Baik	6	6 %
Jumlah		100	100 %

2. Frekuensi Kunjungan

Lama kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dalam kategori tinggi sebesar 19 atau 19%, kategori sedang sebesar 25 atau 25% kategori rendah sebesar 34 atau 34% dan kategori sangat rendah sebesar 22 atau 22%. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa lama kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah termasuk dalam kategori rendah yaitu 34%.

Tabel 3. Kunjuran Per Minggu

Item	Kategori	Siswa	Frekuensi
Lebih dari 3 kali	Tinggi	22	22 %
2 – 3 kali	Sedang	26	26 %
Kurang dari 2 kali	Rendah	30	30 %
Tidak Pernah atau Tidak Tentu	Sangat Rendah	22	22 %
Jumlah		100	100 %

3. Jenis Koleksi Yang Disukai

Berdasarkan hasil perhitungan kategori yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa jenis koleksi yang disukai oleh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam yaitu 3 siswa atau 3% termasuk kategori sangat baik, 61 siswa 61% termasuk kategori baik, 33 siswa 33% termasuk kategori cukup baik, dan 3 siswa 3% termasuk kategori kurang baik. Jenis koleksi yang disukai dapat dilihat tabel 3.

Tabel 4. Koleksi Yang Disukai

Kelompok Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
$X \geq 32,5$	Sangat Baik	3	3 %
$25 \leq X < 32,5$	Baik	61	61 %
$17,5 \leq X < 25$	Cukup Baik	33	33 %
$X < 17,5$	Kurang Baik	3	3 %
Jumlah		100	100 %

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui harga rata-rata (*mean*) sebesar 25,65. Angka tersebut menunjukkan juga skor rata-rata

yang diperoleh oleh responden, sehingga jenis koleksi yang disukai oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam termasuk pada kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan koleksi

Penggunaan koleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu dengan harapan memperoleh informasi. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa penggunaan koleksi perpustakaan oleh SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat pada tabel 8 adalah 3 siswa atau 3% termasuk dalam kategori sangat baik, 69 siswa atau 69% termasuk dalam kategori baik, 32 siswa atau 32% termasuk dalam kategori cukup baik, dan 6 siswa atau 6% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator penggunaan koleksi oleh siswa paling banyak termasuk dalam kategori baik. Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mengutip kata-kata baru, sekedar membaca, mencari literatur, dan meringkas isi buku. Kadaan ini disebabkan karena koleksi perpustakaan sekolah lengkap. Sedangkan perpustakaan perpustakaan dianggap kurang sesuai dalam hal buku baru, artinya promosi mengenai penambahan buku baru kurang berjalan sehingga siswa kurang mengetahui apabila ada penambahan buku.

2. Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan tabel indikator kunjungan siswa per minggu dan tabel 3 lama kunjungan dapat dilihat bahwa dari semua responden yang ada rata-rata pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah dalam tiap minggunya, walaupun tidak sehari-hari. Responden datang atau berkunjung ke perpustakaan berharap agar mendapatkan sumber-sumber bacaan yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam pada *item* rata-rata kunjungan siswa termasuk dalam kategori rendah yaitu 30 siswa atau 30%, sedangkan untuk lama kunjungan ke perpustakaan sekolah masuk dalam kategori rendah yaitu 34 siswa atau 34%. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh keadaan dari perpustakaan sekolah yang ada dan waktu yang terbatas, sehingga responden perpustakaan sekolah kurang dapat menggunakan secara maksimal. Perpustakaan sekolah di buka pada jam sekolah yaitu 07.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Siswa dapat berkunjung ke perpustakaan pada waktu istirahat atau pada saat siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengambil buku pelajaran.

3. Jenis Koleksi

Berdasarkan tabel 4 yang merupakan indikator jenis koleksi yang disukai dapat dilihat bahwa 3 siswa atau 3% dalam kategori sangat baik, 61 siswa atau 61% dalam kategori baik, 33 siswa atau 33% dalam kategori cukup

baik, dan 3 siswa atau 3% dalam kategori kurang baik. Karena pada indikator jenis koleksi yang disukai yaitu buku mata pelajaran jurusan, sedangkan buku yang kurang disukai yaitu buku mata pelajaran umum, sedangkan kliping, kamus bahasa Inggris, Jawa dan Indonesia, alkitab, cerita rakyat dan novel yang diartikan bahwa bacaan yang bersifat rekreasi tidak sesuai dengan yang dikehendaki siswa. Keterbatasan jenis koleksi yang disukai menunjukkan bahwa siswa belum dapat memanfaatkan semua bahan sebagai sumber belajar, hal ini disebabkan juga oleh tidak bervariasinya tugas yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan, pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam sudah cukup baik, hal ini tampak pada besarnya jumlah kunjungan siswa.
2. Bahan bacaan atau referensi yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam masih sangat terbatas, hal ini dinyatakan dengan jenis koleksi yang diminati dan dibaca terbatas pada buku mata pelajaran, secara umum jenis koleksi yang disukai sudah cukup baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan diatas ,maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, meluangkan waktu untuk keperpustakaan, meningkatkan minat baca karena melalui membaca dapat menambah wawasan luas dan diharapkan tidak ketinggalan dalam informasi maupun perkembangan IPTEK. Sehingga perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal dan jangan dijadikan perpustakaan sebagai gudang buku.
2. Bagi pihak guru, lebih giat menyarankan siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Guru diharapkan menjadi contoh siswa dalam hal minat baca, misalnya guru sering membaca diperpustakaan.
3. Bagi pihak sekolah, agar menambahkan koleksi perpustakaan secara berkala, untuk itu diperlukan pengelolaan koleksi perpustakaan sekolah dan perencanaan pendanaan untuk penambahan koleksi perpustakaan sekolah. Selain pendanaan dari sekolah, penambahan koleksi perpustakaan sekolah juga dapat dimasukkan dalam program mahasiswa yang akan melakukan kuliah kerjanya (KKN) di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam.
4. Sekolah hendaknya menambahkan petugas perpustakaan sekolah yang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan

sekolah. Hal ini diperlukan untuk mengawasi dan memandu siswa yang sedang belajar kelompok di dalam perpustakaan sekolah sehingga pemanfaatan dapat dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono . (2006). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabet
- Undang-undang RI. No. 20. (2003) Tentang Pendidikan Nasional.
- No. 19. (2005) Standar Nasional Pendidikan.
- No 43 (2007) Tentang Perpustakaan.